



**PERAN POSYANDU DALAM  
MENANGANI STUNTING DI RT 04 RW  
04 KELURAHAN PROYONANGGAN  
SELATAN KABUPATEN BATANG**



**Dewi Isma Masrifah**  
**NIM. 2421079**

**2025**

**PERAN POSYANDU DALAM MENANGANI  
STUNTING DI RT 04 RW 04 KELURAHAN  
PROYONANGGAN SELATAN  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh :**

**Dewi Isma Masrifah  
NIM. 2421079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**PERAN POSYANDU DALAM MENANGANI  
STUNTING DI RT 04 RW 04 KELURAHAN  
PROYONANGGAN SELATAN  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh :**

**Dewi Isma Masrifah  
NIM. 2421079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Isma Masrifah  
Nim : 2421079  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ PERAN POSYANDU DALAM MENANGANI STUNTING DI RT. 04 RW. 04 KELURAHAN PROYONANGGAN SELATAN KABUPATEN BATANG” adalah benar – benar karya saya sendiri dan bukan karya orang lain. Kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Jika skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, peneliti bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pekalongan, 26 Februari 2025

Yang menyatakan



DEWI ISMA MASRIFAH

NIM. 2421079

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Ketua Program Studi : Rofiqotul Aini, M. Pd. I.  
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Dewi Isma Masrifah

NIM : 2421079

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : PERAN POSYANDU DALAM  
MENANGANI STUNTING DI RT.04  
RW.04 KELURAHAN PROYONANGGAN  
SELATAN KABUPATEN BATANG


Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Februari 2025

Pembimbing,

  
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag

NIP. 197301122000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan Kode Pos 5111  
Website : [www.fik.uingusdur.ac.id](http://www.fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Dewi Isma Masrifah

NIM : 2421079

Judul : **Peran Posyandu Dalam Menangani Stunting Di RT.04 RW.04  
Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang**

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dosen Penguji

Penguji I

Penguji II

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

NIP. 198907282019032009

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 197301122000031001

## MOTTO

فَارَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ  
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

-QS. Al-Insyirah : 5-8

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

-Ali bin Abi Thalib

“If you can't fly the run, if you can't run then walk, if you can't walk then crawl, but whatever you do you have to keep moving forward.”

-Martin Luther King Jr

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Sempurna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang Istimewa dalam hidup saya.

1. Kedua orang tua tercinta yang merupakan pintu surgaku. Ibu Zakiyah dan Bapak Suwandi yang selalu memberikan doa serta dukungannya tanpa henti dan tanpa diminta. Terimakasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dukungan, dan perjuangannya yang tak ada henti dalam setiap langkahku.
2. Kakak-kakakku tersayang, M. Burhan Ardiansyah, S.E dan M. Muslih Maulana, S.T yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan dukungannya selama ini. Terimakasih atas pengorbanan yang sudah dilakukan, menjadikan saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada Bapak Firdaus Perdana, M.Pd selaku dosen wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan arahan kepada saya selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, serta meluangkan waktunya selama saya menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk saya selama proses perkuliahan.
6. Almater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid



Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta pengalaman yang berkesan untuk saya selama proses perkuliahan.

7. Sahabat penulis Irma, Maulida, Risma, Ghina, Salsa, Azza, Intan, Zahra, Aisyah, Shiva, Dyan, Dita, Mawar, Fatah dan Dika yang selalu kebersamaan saya selama ini, mendengarkan keluh kesah saya, yang selalu saya reportkan, yang selalu bercanda bersama, yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa dalam setiap proses kehidupan saya termasuk dalam proses skripsi ini.
8. Teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan pengalaman, motivasi, dukungan, serta doa yang baik untuk saya. Semoga doa baik yang kalian berikan akan kembalinya lagi kepada kalian semua.
9. Tempat penelitian penulis yaitu posyandu Bintang Kejora, dari mulai ahli gizi, bidan desa, para kader posyandu, dan masyarakat yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian ini.
10. Terakhir, untuk diri saya sendiri Dewi Isma Masrifah terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini, sudah sekuat ini, sudah berkerja keras, meskipun banyak sekali rintangan yang dihadapi selama ini dan juga selama proses penyelesaian skripsi ini. Kamu sudah sangat hebat dan kamu pasti akan jauh lebih kuat lagi. Ini baru langkah awal mu, jadi mari terus berdoa dan berjuang bersama-sama lagi untuk hal-hal baik kedepan.

## ABSTRAK

Masrifah, Dewi Isma. 2025. “Peran Posyandu Dalam Menangani Stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Kata Kunci : Peran Posyandu, Stunting.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil data prevalensi balita stunting juga diketahui, bahwa angka stunting di Jawa Tengah sendiri pada tahun 2022 mencapai 20,8%, dan untuk Kabupaten Batang sendiri Prevalensi balita stunting mencapai angka 23,5%, dan pada Kelurahan Proyonanggan Selatan menjadi contoh salah satu perkembangan stunting yang menurun dari tahun 2021 dengan angka 13,10% menjadi 6,06%. Sedangkan pada Posyandu Kelurahan Proyonanggan Selatan tepatnya pada RT.04 RW.04, dikatakan bahwa adanya satu balita yang masuk golongan stunting dari jumlah 19 bayi/balita pada tahun 2024 ini. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kasus stunting yang terjadi pada RT. 04 RW. 04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang terjadi penurunan, hal tersebut tentunya tidak terlepas dari upaya posyandu yang telah menangani masalah stunting yang terjadi.

Karena jika masalah stunting tersebut tidak ditangani dengan baik, maka akan menimbulkan dampak dalam jangka pendek, menengah dan dalam jangka panjang yang signifikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak nantinya bahkan sampai berdampak pada kematian. Oleh karena itulah peneliti melakukan penelitian terkait dengan peran posyandu dalam menangani stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang yang bertujuan untuk menganalisis peran posyandu dalam menangani stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang dan juga untuk mendeskripsikan kendala dan solusi

posyandu dalam menangani masalah stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung pada tempat penelitian di Posyandu RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data transkrip hasil wawancara dan dokumentasi yang bersumber dari data primer dan sekunder. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi, dengan disertai juga dengan teknik uji keabsahan data yang menggunakan Teknik uji keabsahan data triangulasi sumber. Peneliti juga menganalisis data yang didapatkan dengan langkah-langkah berupa mereduksi data yang didapatkan kemudian menyajikan data dan menarik kesimpulan/verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran yang dilakukan oleh posyandu dalam menangani stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang, yaitu meliputi peran posyandu sebagai motivator, peran posyandu sebagai fasilitator, dan peran posyandu sebagai mobilisator. Selain peran posyandu di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang dalam menangani stunting, juga terdapat kendala dan solusi posyandu dalam menangani masalah stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang, yaitu dalam kesadaran dan pengetahuan masyarakat, pemantauan tumbuh kembang anak, ekonomi dan sosial, serta dalam hal distribusi program pemberian makanan tambahan (PMT) dan Suplemen.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Posyandu Dalam Menangani Stunting Di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta mengarahkan untuk memberikan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Cititas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan yang baik.
6. Bapak Fariz Mukti, S.E. Selaku Kepala Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Yang telah memberikan izin serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Posyandu RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.
7. Ibu Sevena Nur Ratna Dewi, A. Md. Gz. Dan Ibu Widiana Kurniasih, A. Md. Ked. Selaku Ahli gizi desa dan bidan desa Proyonanggan Selatan yang telah berkenan untuk membantu penulis dalam memberikan arahnya dalam proses penelitian yang dilakukan di posyandu RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.
8. Ibu Ririn Dwi Muniarsih, selaku Ketua Kader Posyandu dan para Kader Posyandu Di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian berlangsung dengan baik.
9. Orang tua balita di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Yang telah bersedia kooperatif dalam membantu penulis pada proses penelitian berlangsung.
10. Ibu Zakiyah dan Bapak Suwandi yang telah memberikan semangat, dukungan materil, serta senantiasa mendoakan tanpa henti. Tak lupa pula pada kedua kakak penulis M. Burhan Ardiansyah, S.E. dan M. Muslih Maulana, S.T. yang juga memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena

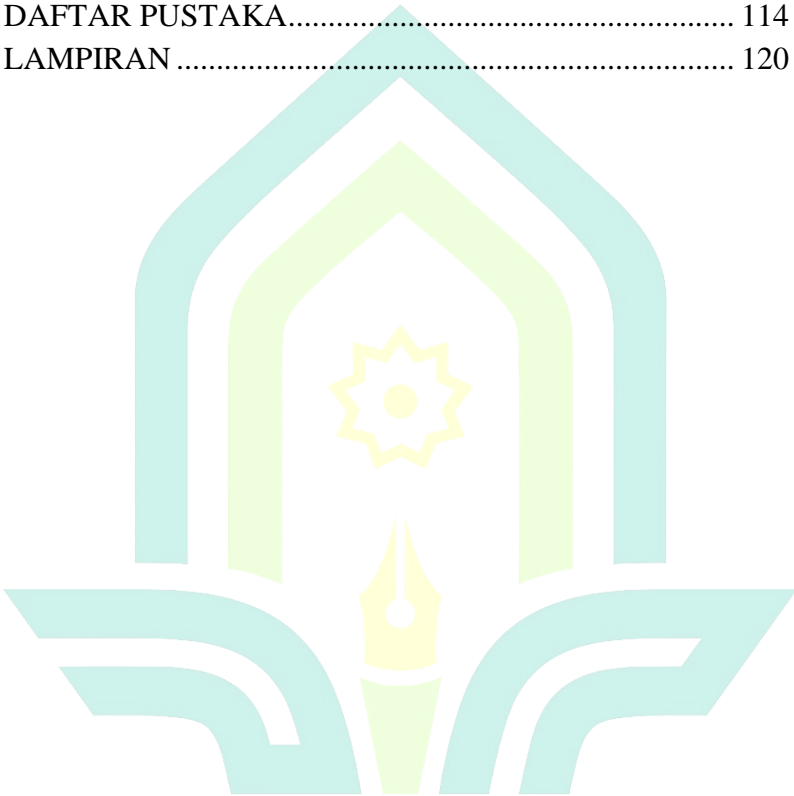
itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
2.3 Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Fokus Penelitian .....	38
3.3 Data dan Sumber Data.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data .....	42

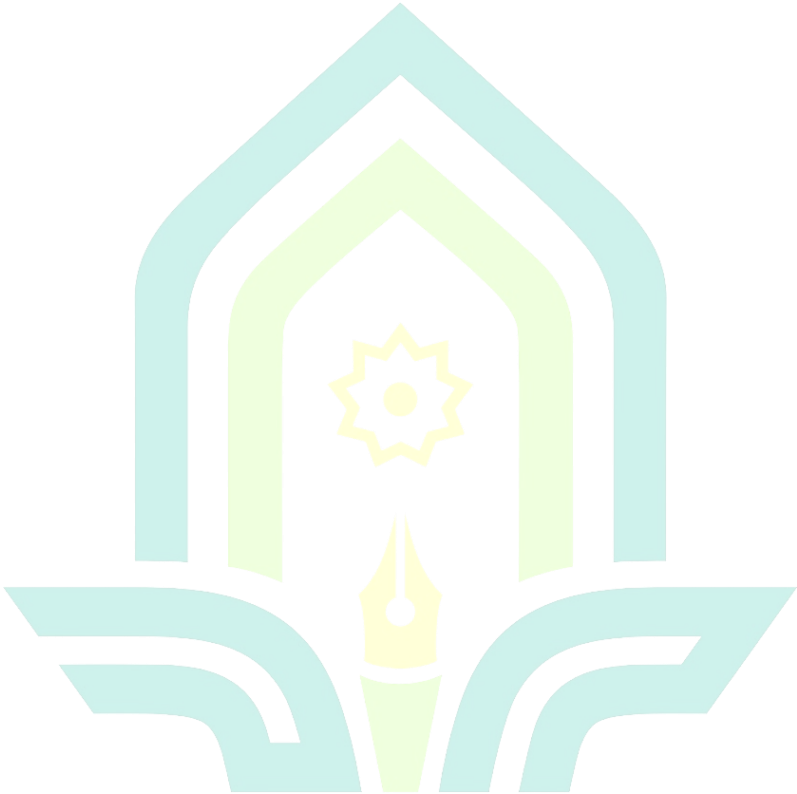
3.7 Sistematika Pembahasan .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..</b>	<b>47</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.2 Pembahasan .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
5.1 Simpulan.....	112
5.2 Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kader Posyandu Bintang Kejora.....	49
Tabel 4.1.2 Data Penimbangan Balita Posyandu Bintang Kejora Bulan November Tahun 2024 .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	36
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	120
Lampiran 2. Dokumentasi .....	196



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Stunting merupakan salah satu bentuk perwujudan dari gizi buruk dan menjadi salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh Indonesia. Stunting adalah kondisi dimana anak mengalami gagal tumbuh, akibat dari kekurangan gizi yang tinggi yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi. Stunting juga merupakan suatu keadaan dimana tinggi badan kurang dari usia dengan jenis kelaminnya. Tinggi badan adalah salah satu dari diantaranya bentuk jenis pemeriksaan antropometri yang menyatakan status gizi seseorang. Diagnosa stunting dijabarkan dengan membandingkan nilai z skor tinggi badan berdasarkan umur, yang didapatkan dari grafik pertumbuhan yang dipergunakan secara global (Faizah, Ismail, and Kurniasari, 2024: 2). Kondisi stunting tersebut dapatlah terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu diantaranya karena kondisi sosial ekonomi yang rendah sehingga kesulitan mengakses makanan bergizi, ibu hamil maupun anak balita yang mengalami gizi buruk dikarenakan ibu maupun calon ibu yang masih minim pengetahuan terkait dengan kesehatan gizi, minimnya layanan kesehatan, serta minimnya akses ke sanitasi yang memadai dan air bersih (Hamdy et al, 2023: 2).

Pada perkembangannya, Indonesia masihlah mempunyai berbagai tantangan bentuk dari permasalahan kesehatan serta tentunya memiliki dampak kepada kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM), suatu hal yang diperhatikan Indonesia ialah kesehatan anak, karena karena kesehatan di Indonesia akan dilihat

ketercapaiannya pada *Millennial Development Goals* (MDGS) yaitu status gizi anak-anak balita (Beal et al, 2018: 2). Indonesia pada saat ini masih memiliki permasalahan gizi yang terhitung cukup berat dengan ditinjau dari adanya banyak kasus kurang gizi pada anak. Tidak hanya terjadi dengan anak balita, pada anak usia masuki sekolah juga terjadi didalamnya, baik itu laki-laki maupun perempuan juga terdampak dengan masalah status gizi ini, padahal pada anak tentang usia sekolah jika terdampak permasalahan ini akan menyebabkan rendahnya kualitas tingkat pendidikan, terbukti dengan adanya kasus yang tinggi mengenai angka ketidakhadiran dan tingginya angka putus sekolah. Indonesia juga telah menempati peringkat kelima dunia pada jumlah anak dengan kondisi stunting (Dimas Sasongko et al, 2023: 2). Berdasarkan dari hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), yang sudah dilaksanakan oleh kementerian Kesehatan pada tahun 2022, telah menunjukkan presentase balita yang mengalami stunting mencapai 21,6%. Pada tahun 2022 ini, hanya dua dari sepuluh anak seharusnya stunting, tetapi pada prevalensi stuntingnya lebih tinggi dari standar yang telah ditentukan oleh World Health Organization (WHO), meskipun angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya, ketika prevalensi stuntingnya adalah 24,4%. Selain itu, data juga menyatakan jika pada prevalensi stunting di Indonesia masihlah tinggi melebihi batas 20%, yang masih dianggap tinggi (Haile G, 2023: 4).

Berdasarkan data prevalensi balita stunting diketahui bahwa angka stunting di Jawa Tengah sendiri pada tahun 2022 mencapai 20,8%, dan untuk Kabupaten Batang sendiri Prevalensi balita stunting mencapai angka 23,5%. Hal tersebut tentunya masih menjadi masalah yang signifikan serta harus ditindak lanjut kedepannya guna

lebih menurunkan angka stunting yang terjadi di Indonesia terlebih di Kabupaten Batang itu sendiri. Kabupaten Batang sendiri terpecah lagi menjadi beberapa kecamatan didalamnya yaitu salah satunya Kecamatan Batang yang menjadi penduduk terbanyak di Kabupaten Batang dengan jumlah penduduk 16,67% dengan prevalensi stunting sebesar 12,06% berdasarkan data e-PPGBM bulan februari tahun 2022 (Bapelitbang Kabupaten Batang, 2022: 33). Hal tersebut terbukti jika angka stunting di Kabupaten dan Kecamatan Batang masih tinggi dan diperlukannya penanganan stunting dari pemerintah serta kesadaran masyarakat itu sendiri. Pada data perkembangan stunting di Kecamatan Batang Tahun 2021-2022 (Bapelitbang Kabupaten Batang, 2022: 33-24) juga menyebutkan bahwa terdapat perkembangan stunting yang terjadi pada beberapa kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Batang. Kelurahan Proyonanggan Selatan menjadi contoh salah satu perkembangan stunting yang menurun dari tahun 2021 dengan angka 13,10% menjadi 6,06%, tentunya hal tersebut tidak terlepas dari upaya pemerintah serta kesadaran masyarakat didalamnya. Namun angka tersebut masihlah menjadi permasalahan yang masih harus ditekankan guna benar-benar menghapuskan angka stunting yang terjadi pada Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

Menurut dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Posyandu Kelurahan Proyonanggan Selatan tepatnya pada RT.04 RW.04, dikatakan bahwa adanya satu balita yang masuk golongan stunting dari jumlah 19 bayi/balita pada tahun 2024 ini. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kasus stunting yang terjadi pada RT. 04 RW. 04 Kelurahan

Proyonggan Selatan Kabupaten Batang terjadi penurunan, hal tersebut tentunya tidak terlepas dari upaya posyandu yang telah menangani masalah stunting yang terjadi. Karena jika masalah stunting tersebut tidak ditangani dengan baik, maka akan menimbulkan dampak dalam jangka pendek, menengah dan dalam jangka Panjang yang signifikan. Dalam jangka pendek yaitu terjadinya penurunan daya tahan tubuh, meningkatkan resiko terkena berbagai penyakit, dan tingkat morbiditas serta mortalitas yang lebih tinggi. Dampak dalam jangka menengahnya yaitu akan mengakibatkan gangguan kemampuan intelektual dan kognitif para penderita stunting. Sedangkan dampak yang akan terjadi pada jangka panjang yaitu mencakup semua resiko yang jauh lebih tinggi terkena penyakit degenerative pada usia dewasa dan terhambatnya potensi sumber daya manusia (Haile G, 2023: 2).

Penanganan stunting tentunya memerlukan koordinasi antara beberapa pihak baik itu dari pihak Internal, dalam hal ini yaitu keluarga, dan dari pihak eksternal yaitu diluar lingkup keluarga. Begitu juga yang dilakukan oleh pemerintah di Kabupaten Batang yang juga melibatkan beberapa pihak di dalamnya seperti pemerintah daerah, swasta, masyarakat, akademisi serta media (Bapelitbang Kabupaten Batang, 2022: 25). Suatu bentuk mengurangi angka stunting yang sedang dilakukan di Kabupaten Batang yaitu dengan mengoptimalkan peran dari posyandu sebagai tempat dalam memberi penyuluhan serta konseling khususnya terkait dengan gizi (Hariyanto et al. 2023: 23). Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk dari upaya kesehatan yang bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan

bersama masyarakat untuk memperdayakan masyarakat serta memberikan kemudahan pada masyarakat, dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Rima and Aspiya, 2024: 4). Posyandu sangatlah penting diselenggarakan karena sebagai pusat pelayanan masyarakat yang didalamnya melayani pelayanan keluarga berencana (KB), kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, perbaikan gizi serta penanggulangan diare (Hafifah and Abidin, 2020: 2). Posyandu merupakan salah satu bentuk layanan kesehatan yang memiliki berbagai macam peran didalamnya. Posyandu dapat berperan sebagai pelayanan kesehatan, dan sebagai pusat informasi atau penyuluhan kesehatan ibu dan anak, yang berperan dalam menurunkan angka stunting (Rima and Aspiya, 2024: 4).

Dalam pelayanan kesehatan masyarakat, posyandu berfungsi sebagai tempat alih teknologi untuk berkomunikasi tentang tumbuh kembang anak (Ineu, 2020: 23). Kegiatan posyandu sendiri diselenggarakan oleh masyarakat, tentunya dibantu dengan petugas kesehatan pada wilayah kerja puskesmas, dimana program ini akan dilakukan pada tempat yang gampang untuk didatangi oleh masyarakat umum untuk mendapat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak. Suatu bentuk dari pencegahan stunting dalam posyandu yaitu dengan melihat kurva Kartu Menuju Sehat (KMS). Kurva KMS adalah suatu alat untuk memantau tumbuh kembang anak, supaya nantinya perkembangan anak dapat di lihat dari laju kurva KMS, dan akan terlihat perkembangannya secepat mungkin (Hariyanto et al, 2023: 24).

Akan tetapi dalam penindak lanjutannya, balita yang teridentifikasi menghadapi gangguan pertumbuhan akan dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan yang sudah bekerja



sama dengan posyandu, agar nantinya akan diberikan makanan tambahan (PMT) guna pemenuhan gizinya. Dengan adanya pelayanan posyandu tersebut akan memungkinkan terjadinya penurunan angka stunting maupun pencegahan dari masalah stunting yang terjadi. Berdasarkan paparan tersebut serta beberapa permasalahan yang muncul, maka perlu adanya kajian yang lebih mendalam terkait “Peran Posyandu Dalam Menangani Stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain, sebagai berikut :

1. Kelurahan Proyonanggan Selatan menjadi contoh salah satu perkembangan stunting yang menurun dari tahun 2021 dengan angka 13,10% menjadi 6,06%, tetapi hal tersebut juga masih menjadi kekhawatiran masyarakat terkait dengan masalah stunting yang terjadi pada anak.
2. Pada Posyandu Kelurahan Proyonanggan Selatan tepatnya pada RT.04 RW.04, dikatakan bahwa adanya satu balita yang masuk golongan stunting dari jumlah 19 bayi/balita pada tahun 2024 ini. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kasus stunting yang terjadi pada RT. 04 RW. 04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang terjadi penurunan karena upaya dari posyandu dalam menangani stunting pada anak.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, mengingat luasnya cakupan masalah yang ada dan juga keterbatasan yang dimiliki peneliti

dalam memecahkan suatu masalah. Maka penelitian ini dibatasi hanya pada peran posyandu dalam menangani masalah stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang, serta pada kendala dan solusi yang dihadapi oleh posyandu di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Didasarkan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti hendak merumuskan permasalahan yang ingin dibahas pada penelitian ini, yaitu diantaranya :

1. Bagaimana peran posyandu dalam menangani stunting di RT.04 RW. 04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang?
2. Apa sajakah kendala dan solusi posyandu dalam menangani masalah stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Didasarkan pada rumusan masalah yang ada, serta sudah dipaparkan, jadi tujuan dari penelitian ini, yaitu diantaranya :

1. Untuk menganalisis peran posyandu dalam menangani stunting di RT.04 RW. 04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi posyandu dalam menangani masalah stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Selain memaparkan tujuan penelitian tersebut, penelitian juga diinginkan menyampaikan beberapa manfaat tersebut yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan teoritis manfaat dari penelitian yaitu sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan terutama pada keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai bahan referensi tambahan bagi penelitian berikutnya yang khususnya berkaitan dengan Peran Posyandu Dalam Menangani Stunting Di RT. 04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan pengetahuan tentang Peran Posyandu Dalam Menangani Stunting Di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang
- b. Bagi orang tua, dengan adanya penelitian ini di inginkan bisa menjadi dorongan untuk senantiasa memperhatikan kesehatan tumbuh kembang anak dengan membawa anak ke pos pelayanan kesehatan masyarakat dalam hal ini posyandu sebagai bekal pengetahuan terkait masalah stunting yang masih menjadi topik hangat sekarang.
- c. Pembaca, adanya hasil penelitian yang telah dilakukan dapat berkontribusi terkait ilmu pendidikan sebagai bahan yang dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menangani stunting maupun mencegah stunting melalui peran dari posyandu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan, *Pertama*, adanya peran yang dilakukan posyandu di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang yaitu meliputi peran posyandu sebagai motivator yaitu dalam hal mengajak masyarakat untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara rutin di posyandu, serta memberikan edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat. Selain peran posyandu sebagai motivator ada juga peran posyandu sebagai fasilitator, yaitu dalam hal penyedia layanan kesehatan masyarakat, dan penyalur pemberian makanan tambahan (PMT) kepada peserta posyandu. Dan yang terakhir ada peran posyandu sebagai mobilisator yaitu dalam hal menggerakkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang stunting dan gizi, penghubung masyarakat dengan layanan kesehatan, mendorong pemberdayaan keluarga, dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak.

*Kedua*, terdapat kendala dan solusi dalam menangani masalah stunting di RT.04 RW.04 Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Kendala yang dihadapi yaitu kendala dalam kesadaran dan pengetahuan masyarakat, kendala dalam pemantauan tumbuh kembang anak, kendala dalam faktor ekonomi dan sosial, dan kendala dalam distribusi program pemberian makanan tambahan (PMT) dan Suplemen. Solusi yang dilakukan antara lain, peningkatan kesadaran dan pengetahuan

masyarakat terkait dengan stunting, peningkatan kehadiran masyarakat dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, peningkatan faktor ekonomi dan sosial, serta peningkatan distribusi program pemberian makanan tambahan (PMT) dan Suplemen.

## **5.2 Saran**

Sebagai salah satu langkah akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penulis akan memberikan beberapa saran diantaranya yaitu peran posyandu dalam menangani stunting sangatlah penting dilakukan oleh para posyandu diberbagai wilayah. karena dengan adanya peran posyandu yang dilakukan akan membantu menekan angka stunting di Indonesia. Selain hal tersebut, kesadaran dari orang tua dan masyarakat juga diperlukan guna membantu posyandu dalam mencegah dan menangani stunting yang ada, serta juga dukungan dari pemerintah pusat, pemerintah desa, dan juga tenaga kesehatan yang sangat berpengaruh untuk menangani masalah stunting yang ada di daerahnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, and Ahmat Harahap. 2023. "Peran Kader Posyandu Anggrek 2 Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dikelurahan Sulingan Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong." *Jabp* 6 (2): 839–51.
- Askari Zakariyah, M; Dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Azwardi. 2018. *Metode Penelitaian: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Edited by Rajab Bahry. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang. 2018. *Kecamatan Batang Dalam Angka 2018*. CV. Niaga. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=m/cxi7j/hsuhaJBEm1GTcWJmUDFIMmdNNEsyem1QZE41NCtPQ0xMU04xbVg2K0YyYU9LQzhSS3JSUXFWdnRyQlQraU9GTVhQMG9Cb0xLSDFIZVY3M0dFVzdoOXh0dUN0OHNJai9ESjIzTm9KMIYxa0k0dDdTV2E4b3ZuVFB6dHdJbXpHUWlwdnV2cXZxQTI3MTJDbEhsSW9uVmFGN2xBL2>.
- Bapelitbang Kabupaten Batang. 2022. "PREVALENSI STUNTING."
- Beal, Ty, Alison Tumilowicz, Aang Sutrisna, Doddy Izwardy, and Lynnette M. Neufeld. 2018. "A Review of Child Stunting Determinants in Indonesia." *Maternal and Child Nutrition* 14 (4): 343–56. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>.
- Carlos ZonDha, Minggus. 2023. "Peran Pemerintah Desa Dalam Menurunkan Stunting (Studi Di Di Desa Pubasu

Kecamatan Tobu Kabupaten Timor Tengah Selatan).”

Caron, Justin, and James R Markusen. 2016. “Peran Posyandu Terhadap Tindakan Pencegahan Stunting Di Posyandu Kenanga Banjarbaru,” 1–23.

Dimas Sasongko, Ade Suryadana, Naufal Anis Fauzan, Venia Almira, Jihan Nuariputri, and Erna Candra Dewi. 2023. “Edukasi Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa Jogonegoro Kabupaten Magelang.” *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (1): 88–96. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.489>.

Faizah, Ria Nur, Iriani Ismail, and Netty Dyah Kurniasari. 2024. “As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Peran Kader Posyandu Dalam Penurunan Angka Stunting” 6: 877–89. <https://doi.org/10.47476/assyari.v6i1.5738>.

Gani, Ahmad; dkk. 2023. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edited by Ranida Arsi. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Hafifah, Nur, and Zaenal Abidin. 2020. “Peran Posyandu Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor.” *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2 (5): 893–900. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31742>.

Haile G, Assen M and Ebro A. 2023. “Stunting Di Indonesia: Tantangan Dan Solusi Di Era Modern.” *Journal of Telenursing* 4 (1): 88–100.

Hamdy, M Kholis, Helmi Rustandi, Venita Suhartini, Rinta Febrina Koto, Sekar Sari Agustin, Carla Amadea Syifa, Abuddafi Arhabi, and Vanza Aulia Baskara. 2023. “Peran Kader Posyandu Dalam Menurunkan Angka Stunting” 4 (2): 87–96.

- Hariyanto, Shafira Shabil, Program Studi, Pengembangan Masyarakat, Jurusan Konseling, D A N Pengembangan, and Fakultas Dakwah. 2023. "Stunting Di Desa Randegan Kecamatan Kebasen."
- Hasibuan, lola sapriani. 2022. "Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Sebgi Upaya Meningkatkan." *γ7877* 33 (8.5.2017): 2003–5. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Imani, Nurul. 2020. *Stunting Pada Anak: Kenali Dan Cegah Sejak Dini*. Yogyakarta: CV. Hikam Media Utama.
- Ineu, Nenden; dkk. 2020. *Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Dipandang Dari Segi Pendidikan*. Edited by Falah Atif; Nurul. Bandung: PT Refika Aditama.
- Malla Avila, Diana Esperanza. 2022. "Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Seloto Kecamatan Taliwangi Kabupaten Sumbawa Barat," no. 8.5.2017: 2003–5.
- "Mengenal Batang: Geografis." n.d. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Batang. <https://profil.batangkab.go.id/?p=2&id=2>.
- Ningsih. 2022. "Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Stunting Di Desa Baturijal Hilir)." *Prodi Ilmu Pemerintahan FISIPOL UIR*.
- Nurjannah, Intansari; Anggalini, Titis Dewi; Puspitasari, Siti Rochmawati. 2020. *Inovasi Pelayanan Kesehatan: Posyandu Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Di Srigonco Kabupaten Malang*. Edited by Denny Fuad, Syamsul; Noviansyah. Jakarta: Kementrian Desa PDT dan Transmigrasi.
- Prajayanti, Hilda; Ni'matul, Ulya. 2022. *Buku Ajar Asuhan*



*Kebidanan Komunitas*. Pekalongan: Penerbit NEM.

- Rima, Zahra Adzkia, and Aziza Aspiya. 2024. "Peran Posyandu Terhadap Tindakan Pencegahan Stunting Pada Balita Di Posyandu Kenanga Banjarbaru." *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (1): 359–66.
- Riyanto, Slamet; Andi, Rahman, Putra. 2022. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rudiah. 2018. "PERAN KEPALA DESA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARAT DI KANTOR DESA HALANGAN KECAMATAN PUGAAN KABUPATEN TABALONG" 1 (2): 674–92.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salim, H; dkk. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Edited by Ihsan Satriya Azhar. Jakarta: Kencana.
- Septariana, Fannisa; dkk. 2024. *Gizi & Tumbuh Kembang Anak Di Indonesia*. Edited by Muhamad Rizal Kurnia. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Swarjana, I ketut. 2016. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Edited by Putri Christian. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Untung, Mohammad Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. Edited by Ahmad Ta'rifin. Yogyakarta: Litera.
- Wardah, Rozatul, and Fitrah Reynaldi. 2022. "Peran Posyandu Dalam Menangani Stunting Di Desa Aringan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal Biologi Education* 10 (1): 65–77.

Yuliana, Wahida; Bawon, Nul Hakim. 2019. *Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

